

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *Achievement Grouping* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an pada siswa kelas VII SMP Al-Irsyad Banten sudah terlaksana dengan baik, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan BTQ dengan model *Achievement Grouping* di SMP Al-Irsyad Banten dalam pengelolaannya yaitu dengan cara mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan, hal tersebut sudah terlaksana dengan baik, yaitu dengan cara melakukan tes untuk mengetahui kemampuan mengaji peserta didik sehingga pembentukan kelompok menyesuaikan kemampuan mengajinya. Kemudian untuk Langkah-langkah pembelajaran BTQ dengan menggunakan *Achievement Grouping* dilakukan dengan cara:

- 1) Pada awal pembelajaran, siswa mengucapkan salam pembuka dan berdo'a sebelum belajar bersama-sama dengan teman lainnya.
- 2) Setelah itu kelompok yang jadwalnya mengaji akan maju satu persatu dihadapan guru dan mengaji sesuai dengan tingkatannya masing-masing, lalu guru menyimak bacaan siswa dan mengoreksi bacaan tajwidnya.
- 3) Selanjutnya untuk dua kelompok lainnya diberi tugas menulis, menghafal ayat Al-Qur'an atau mengerjakan soal tentang tajwid, makharijul huruf.
- 4) Memotivasi siswa agar mereka lebih semangat belajar, serta dengan berbagai cara yang positif lainnya.

- 5) Diakhiri dengan mengucapkan hamdalah, berdo'a bersama dan membaca kafaratul majlis, lalu guru mengucapkan salam penutup. Dengan proses pelaksanaan pembelajaran seperti ini jadi lebih memudahkan guru dalam mengelola peserta didik dan juga bisa lebih memperhatikan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, hal ini dapat membuktikan bahwa pelaksanaan BTQ dengan model *Achievement Grouping* sudah terlaksana dengan baik.
2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan menggunakan model *Achievement Grouping* pada siswa kelas VII SMP Al-Irsyad Banten, faktor pendukungnya yaitu minat siswa yang sebagian besar antusias mengikuti proses pembelajaran BTQ dengan menggunakan model *Achievement Grouping*, sarana prasarana sekolah yang memadai, serta memudahkan pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu berasal dari orangtua yang kurang memberikan motivasi kepada anak sehingga menyebabkan anak malas belajar saat dirumah, dan kurangnya tenaga pengajar BTQ di sekolah, sehingga akan menghambat siswa jika guru berhalangan hadir, serta kemampuan peserta didik yang berbeda-beda didasarkan atas realitas bahwa peserta didik secara terus menerus bertumbuh dan berkembang. pertumbuhan dan perkembangan peserta didik satu dengan yang lain berbeda.

B. Saran-saran

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kualitas mengajarnya serta senantiasa memberikan motivasi untuk peserta didik agar lebih semangat belajar dan mengetahui pentingnya mempelajari Al-Qur'an.

2. Bagi siswa, untuk lebih semangat dalam belajar, karena Al-Qur'an sangat penting dan merupakan pedoman hidup bagi umat muslim.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperdalam penelitian mengenai Achievement Grouping karena masih banyak pembelajaran lainnya selain pembelajaran BTQ.
4. Lingkungan keluarga dan masyarakat sebaiknya dalam hal ini perlu bersinergi untuk membangun masyarakat Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA PRESS.
- Badwilan, Ahmad Salim. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaiban*. Jogjakarta: Diva Press.
- Basri, Hasan. (2015). *Paradigma Sistem Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Nur Alim Semesta.
- Helaluddin. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: STT Jaffray.
- Hitani, Munzir. (2012). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Idsris, Meity. (2015). *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan Implementasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Jogiyanto. (2006). *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Khilmiyah, Akif. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Khozin. (2003). *Jejak-jejak Pendidikan di Indonesia*. Malang: UMM PRESS.
- Kurnia dkk. (2012). *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: PT Gava Media.

- Kurniawan, Agung. (2010). *Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Linayaningsih, Fitria. (2017). Pengaruh Achievement Grouping dan Dukungan Sosial Terhadap Pshycological Well-Being Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (PIPK), Vol 2 No.(2)*.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. kudu: MEDIA ILMU PRESS.
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moeleong, Lexy. J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. (2008). *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAJARYA.
- Mufron, Ali. (2014). *Pengantar Ilmu Tafsir dan Qur'an*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Muhaimin. (2003). *Arab Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa.
- Muhajir dan Nurhayah. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *jurnal Qathruna Vol.7 No.2*.
- Muslich, Mansur. (2007). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. jakarta: Bumi Aksara.
- Pasaribu & Simandjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

- Priansa, Doni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Said, Muhammad. (2010). *Pesan-Pesan Rasulullah SAW dalam Majelis Dzikir & Pikir*. Jakarta: Gema Insan.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Frenada Media.
- Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11 No (1).
- Srinita, Nur Wahyudhieni. (2017). *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Sdit Al-Azkar Pamulang* Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta.
- Sudjana, Nana. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi roses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah : Wawasan Baru Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Wahyuni, Anis Nur. (2018). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Al-Tartil Di MI Miftahul Huda Turen*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wibowo, Doddy Hendro. (2015). Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Undip no.2*, 148.
- Yunus. (2016). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Diskripsi dan Tinjauan Kritis*. Jawa Barat: Referens.

LAMPIRAN

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Murid

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?
2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?
3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?
4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?
5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

B. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana upaya SMP Al-Irsyad dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
2. Apakah yang melatar belakangi diadakannya pelajaran BTQ di SMP Al-Irsyad?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Irsyad?
4. Kenapa Pelajaran BTQ di sekolah ini menggunakan model pembelajaran Acievement Grouping atau pengelompokkan peserta didik?
5. Ada berapa Ustadz atau Ustdzah yang mengajar BTQ di SMP Al-Irsyad?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi siswa dalam mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an?

C. Wawancara Dengan Guru

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Irsyad?

2. Bagaimana proses pembelajaran BTQ dengan menggunakan model pembelajaran *Achievement Grouping* pada peserta didik di kelas VII SMP Al-Irsyad?
3. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan menggunakan model *Achievement Grouping* di SMP Al-Irsyad?
4. Apa materi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an tersebut?
5. Siapa saja yang mengikuti BTQ dan kapan waktu dilaksanakannya?
6. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan model pembelajaran *Achievement Grouping* ini?
7. Kenapa memilih metode iqra pada saat penggunaan model pembelajaran *Achievement Grouping*?
8. Bagaimana hasil dari Penerapan model pembelajaran *Achievement Grouping* di SMP Al-Irsyad?
9. Bagaimana upaya mengatasi peserta didik yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'an?
10. Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran BTQ?
11. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menerapkan model pembelajaran *Achievement Grouping*?

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Sudiarso, S.Pd.I, M.M

Hari, tanggal : Rabu, 4 Oktober 2023

Waktu : 10.24 WIB

Tempat wawancara : Ruang kepala sekolah

1. Bagaimana upaya SMP Al-Irsyad dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

Jawaban : Kalau dilihat dari visi dan misi memang kita dalam rangka mencerdaskan menjadikan anak-anak didik yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah. Kemudian kita sekarang ini tidak ada penjarangan dalam penerimaan siswa baru artinya semua bisa masuk kesekolah kita ini, dan pada kenyataannya memang hampir mayoritas siswa disini masih belum bisa untuk membaca menulis Al-Qur'an, dan itu menjadi tantangan kita bagi pendidik bagaimana agar anak-anak selama sekolah disini kedepannya ketika lulus nanti bisa dan semakin lancar membaca Al-Qur'an.

2. Apakah yang melatar belakangi diadakannya pelajaran BTQ di SMP Al-Irsyad?

Jawaban : Baca tulis Al-Qur'an ini memang menjadi mata Pelajaran muatan lokal, bahkan kita wajibkan karena ya itu tadi masih banyak siswa dan siswi yang belum bisa baca Al-Qur'an, kemudian juga wajib lah ya kita sebagai orang Islam untuk mempelajari Al-Qur'an. Bagaimana kita mempelajari Al-Qur'an sementara kita tidak bisa baca dan menulisnya, maka kita adakan pelajaran BTQ tersebut.

3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Irsyad?

Jawaban : Saat ini kita menggunakan metode iqra yang terdiri dari 6 jilid, dengan menggunakan model pembelajaran *Achievement Grouping* yaitu mengelompokkan siswa dengan cara menyesuaikan tingkatannya dalam membaca Al-Qur'an, karena dengan begitu anak-anak lebih terkoordinir, khususnya untuk anak-anak yang kemampuannya masih sulit, jadi bisa lebih diperhatikan lagi.

4. Kenapa Pelajaran BTQ di sekolah ini menggunakan model pembelajaran *Achievement Grouping* atau pengelompokkan peserta didik?

Jawaban : Karena kita memiliki siswa yang lumayan banyak ya, maka salah satu cara atau model pembelajaran yang dilakukan agar bisa memantau perkembangan siswa yaitu dengan cara *Achievement Grouping* tadi, mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkatannya, dan akan lebih mudah mengatur peserta didik dalam belajar BTQ, sehingga bisa dipantau orang per orang perkembangan dan pembelajarannya.

5. Ada berapa Ustadz atau Ustdzah yang mengajar BTQ di SMP Al-Irsyad?

Jawaban : Yang sekarang ini memang tidak banyak, hanya yang aktif di kelas dua orang untuk pelajaran mulok khusus BTQ, karena memang pelajaran PAI dan BTQ gurunya berbeda. Dan ada juga guru piket untuk menggantikan seluruh pelajaran jika ada yang berhalangan hadir.

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi siswa dalam mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an?

Jawaban : Biasanya faktor penghambat bagi anak itu kurangnya motivasi dari orangtua sehingga menyebabkan peserta didik tidak semangat untuk belajar. Kemudian sebagian anak juga hanya belajar disekolah, sementara ketika dia pulang dirumah tidak mau belajar mengaji lagi, sehingga

perkembangannya menjadi sulit. Kalau untuk faktor pendukungnya, sekolah ini telah memberi sarana untuk pelajaran BTQ itu sendiri, seperti Al-Qur'an dan iqra agar anak-anak jadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk mempelajarinya. Dan juga bagi pendidik wajib memberi dukungan penuh agar siswa nya pun mampu untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengajinya

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama informasi : Aniatul Fauziah

Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2023

Waktu : 10.32 WIB

Tempat wawancara : Ruang Guru

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Irsyad?

Jawaban : Kemampuan peserta didik disini tuh kan emang rata-rata belum bisa baca Al-Qur'an teh, nah jadi dari metode ini kita tuh bisa mengelompokan mana yang belum bisa banget, mana yang udah cukup bisa, sama yang udah lancar baca Al-Qur'an nya. Dan alhamdulillah nya tuh semenjak menggunakan metode *Achievement Grouping* ini jadi lebih bagus pembelajarannya karena kita bisa memprediksi untuk kedepannya gimana saat mengajar siswa sesuai kelompok tersebut.

2. Bagaimana proses pembelajaran BTQ dengan menggunakan model pembelajaran *Achievement Grouping* pada peserta didik di kelas VII SMP Al-Irsyad?

Jawaban : Proses pembelajarannya itu masuk kelas seperti biasa, setelah itu mengikuti arahan dari kita selaku pengajarnya, selanjutnya mereka akan mengerjakan sesuai apa yang saya perintahkan, misalnya kelompok A tugas nya itu mencari contoh, terus yang kelompok B mencari tajwidnya, dan yang kelompok C ini berarti tugasnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan tingkatan mengaji nya. intinya setiap pertemuan, tugas-tugas yang saya contohkan tadi bergilir pada kelompok A, B, dan C agar pembelajaran nya sama rata tetapi tingkatan belajarnya berbeda.

3. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan menggunakan model *Achievement Grouping* di SMP Al-Irsyad?

Jawaban : Untuk jilid 1,2,3 kelompok A, jilid 4,5,6 kelompok B, dan yang sudah mahir membaca Al-Qur'an masuk kelompok C. Selanjutnya merekakan sudah tahu kelompoknya masing-masing, dan duduk sesuai dengan kelompok. Jadi tahapan yang pertama pastinya berdoa sebelum belajar, dan memberi motivasi kepada anak-anak agar mereka lebih semangat belajarnya, setelah itu diberi arahan sesuai dengan tugas kelompok yang sudah ditentukan. Dari ketiga kelompok tersebut tugas salah satunya itu mengaji satu persatu, dan dua kelompok yang lain diberi tugas untuk menghafal juz 'amma atau mengerjakan soal tentang tajwid / makhrajul huruf, sesuai arahan dari saya, dipastikan juga tugas-tugas tersebut bergilir setiap minggu nya. Setelah selesai pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan membaca kafaratul majlis, kemudian guru mengucapkan salam penutup.

4. Apa materi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an tersebut?

Jawaban : Sejauh ini materi yang disampaikan saya tentang makharijul huruf. Apa itu makharijul huruf, kaya pengertian menurut bahasa dan istilah nya, setelah itu bagian makharijul huruf itu apa saja, nah dari bagian makharijul huruf itu kan ada 5 macam tuh, dari 5 macam ini di jabarin teh, misalkan yang pertama ada al-jauf, al-jauf ini pengertian menurut bahasa dan istilah nya apa, huruf nya apa saja, contohnya kaya gimana, cara pengucapannya juga gimana dan seterusnya. Kalau untuk tajwid sudah pasti diajarin teh, karenakan tajwid itu merupakan ilmu dasar agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

5. Siapa saja yang mengikuti BTQ dan kapan waktu dilaksanakannya?

Jawaban : Yang mengikuti pembelajaran BTQ itu seluruh peserta didik, karena di SMP ini menjadi mata pelajaran muatan lokal, maka seluruh peserta didik wajib mempelajari mata pelajaran BTQ tersebut, nah waktu nya itu sudah ditentukan oleh jadwal di sekolah. Kalau saya sendiri ngajar anak kls 7, nah untuk kelas 7A dan 7D itu waktu nya kepotong karena memang dalam seminggu 2 kali pertemuan, sedangkan kelas 7B dan 7C itu waktu nya cukup lama karena memang dalam seminggu cuma sekali pertemuan saja.

6. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan model pembelajaran *Achievement Grouping* ini?

Jawaban : Kalau menurut saya sih bagus ya, karena kita tuh bisa mengelompokan peserta didik sesuai dengan tingkatannya. siapa yang belum bisa banget, yang lumayan bisa, sama yang udah lancar baca Al-Qur'an nya. Dan karena memang siswa disini itu banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an, jadi menggunakan metode *Achievement Grouping* ini akan lebih memudahkan guru teh dalam dalam mengelola peserta didik, dan juga bisa lebih memperhatikan anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

7. Kenapa memilih metode iqra pada saat penggunaan model pembelajaran *Achievement Grouping*?

Jawaban : Pengalaman selama saya mengajar, metode iqra merupakan yang paling mudah dicerna oleh masyarakat, karena menurut saya memang cara pengajarannya itu bertahap dan gampang dimengerti, dengan begitu anak-anak lebih terkordinir. khususnya akan lebih mudah memperhatikan bagi siswa yang kemampuan mengajinya belum bisa.

8. Bagaimana hasil dari Penerapan model pembelajaran *Achievement Grouping* di SMP Al-Irsyad?

Jawaban : Hasil nya sih alhamdulillah ya anak-anak kelihatan peningkatannya. Yang tadinya belum lancar jadi makin lancar membaca Al-Qur'an nya, dan yang dulu pas awal semester belum bisa membaca Al-Qur'an juga sekarang jadi pelan-pelan bisa membaca walaupun memang masih mengeja bacaan Al-Qur'an nya. Terus dari siswa nya pun lebih sadar dan lebih semangat belajar, jadi kelihatan juga rasa sungguh-sungguhnya untuk belajar mengaji. Dan anak-anak juga sudah bisa menulis imla dan sudah mulai paham tajwid pada bacaan Al-Qur'an.

9. Bagaimana upaya mengatasi peserta didik yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'an?

Jawaban : Kalau menurut saya upaya mengatasi siswa yang tidak lancar membaca Al-Qur'an itu dengan cara belajar baca iqra dulu, karena dasar dari bisa baca Al-Qur'an salah satunya diawali dengan belajar iqra teh. Kalau memang anak-anak masih saja sulit dan lambat dalam proses belajar, maka sebisa mungkin insya allah guru-guru juga akan sabar dan menuntun dari bawah banget sampai benar-benar bisa, karena memang ya kemampuan seluruh siswa kan berbeda-beda.

10. Bagaiamna sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran BTQ?

Jawaban : Untuk mengetahui hasil belajar pada siswa, maka diadakan mengaji satu persatu, setelah itu dinilai untuk setiap pertemuan pada kelompok mengaji yang sudah terjadwal. Dan melihat kemajuan peserta didik dengan mengetahui sampai berapa ayat atau berapa halaman jilid nya, kemudian juga agar mengetahui lanjut atau mengulang nya pada saat mengaji. sedangkan kelompok yang jadwalnya bukan mengaji maka

penilaiannya itu dengan cara menulis imla atau menghafal juz ‘amma, kadang juga mengerjakan soal tentang tajwid pada ayat Al-Qur’an.

11. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menerapkan model pembelajaran *Achievement Grouping*?

Jawaban : Faktor-faktor yang mendukung ini salah satunya siswa yang berkemampuan lambat jadi lebih nyaman dalam belajar, karena tidak merasa malu berada pada kelompok yang masih sama-sama lambatnya dan juga pihak sekolah menyediakan Al-Qur’an dan iqra bagi yang lupa membawanya. Sedangkan faktor yang menghambat adalah kurangnya guru pengajar disekolah, sehingga jika guru berhalangan hadir, akan menjadi penghambat bagi peserta didik. dan juga banyak siswa pada saat dirumah tidak mau belajar ngaji, sehingga mengalami kesulitan jika dikelas, hal ini juga jadi hambatan karena siswa nya pun kebanyakan hanya belajar disekolah saja.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Siti Sutinah
 Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2023
 Waktu : 13.03 WIB
 Tempat wawancara : Depan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : saya sangat senang karena guru nya asik dan menyenangkan saat mengajar BTQ sehingga saya tidak bosan dan cepat mengerti.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Ketika mengajar guru menyampaikan pembelajarannya dengan baik dan jelas, ketika saya bertanya guru juga dapat selalu menjawabnya.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Saat pembelajaran BTQ saya senang karena saya tidak hanya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an saja, tetapi saya juga belajar tajwid dan mendapatkan ilmu yang lebih banyak, tapi masalahnya saya terkadang bosan soalnya belajar ngaji dikelas terus, tidak pernah belajar di masjid atau tempat yang lain.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Setelah belajar BTQ ini alhamdulillah saya sudah bisa membaca Al-Qur'an sambil memperhatikan tanda tajwidnya, jadi saat ini saya sudah mengaji sampai Al-Qur'an.

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : Saya mendapatkan banyak sekali ilmu tentang membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar seperti memahami tajwid, tanda untuk berhenti saat membaca Qur'an dan pen gucapan hurufnya.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Fahar Nugroho
 Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2023
 Waktu : 13.22 WIB
 Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Senang ka, karena guru nya sabar saat nyampein materi, jadi kita bisa paham apa yang diajarkan guru.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Penyampaian nya jelas, saya juga diajarin materi tentang makharijul huruf biar saya dan temen-temen yang lain bisa mengenali huruf-huruf bacaan yang ada di Al-Qur'an, terus kadang juga disuruh hafalan surat pendek

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Saya merasa seneng karena gak hanya belajar mengaji dirumah saja, tapi juga belajar mengaji disekolah, jadi menurut saya lebih banyak dapat manfaatnya. setelah belajar BTQ disekolah juga saya jadi lebih lancar ngaji dari sebelumnya, dan jadi lebih tau hukum bacaan tajwid juga mengetahui makaharijul huruf, jadi saya merasa lebih bersemangat untuk belajar BTQ ka.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Alhamdulillah saya, saya sudah ngaji sampai iqra 6, padahal pertama masuk saya baru iqra 3.

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : Setelah saya belajar BTQ saya bisa lebih lancar saat mengaji, dan adanya peningkatan dari yang tadinya belum bisa, sekarang jadi lebih lancar dari sebelumnya.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Arsa Dzikra Arrazaq
 Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2023
 Waktu : 13.44 WIB
 Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Seru, senang juga dan jadi lebih bersemangat belajar ngaji disekolah, karena kalau dirumah saya jarang ngaji.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Bagus dan jelas, biasanya bu ani mengajarkan makharijul huruf, kaya al-lisan, al-jauf. Terus juga diajarin tajwid, latihan menulis juga, sama dikasih tugas.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Saya merasa senang karena bu ani gak suka marah-marah kalau saya belum bisa, sangat sabar ngajari saya dan temen-temen yang lain, saya juga jadi tau panjang pendeknya, dan paham pengucapan huruf dalam Al-Qur'an.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Saya mengaji sudah sampai iqra 4

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban: Yang saya dapatkan itu saya jadi lebih baik membaca iqra nya, padahal sebelumnya saya sering keliru huruf hijaiyah, tapi sekarang jadi lebih tau makharijul huruf dan panjang pendek nya.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Hanifah Khairiyah
Hari, tanggal : Kamis, 28 September 2023
Waktu : 11.21 WIB
Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Senang karena gurunya baik dan sabar saat mengajarkan kita dan kita bisa menambahkan pahala dengan mengaji.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Sangat bagus saya juga diajarkan tentang hukum bacaan tajwid dan disuruh latihan menulis dan hafalan surat pendek dari juz 'amma.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Senangnya disini saya tidak dikasih materi tentang BTQ saja tetapi saya dan teman-teman terkadang belajar mengetahui tata cara sholat yang benar dan mendapatkan ilmu yang lebih banyak.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Saat ini saya sudah sampai jilid 6 sebentar lagi Al-Qur'an.

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : Setelah menggunakan model pembelajaran Achievement Grouping ini saya bisa mengaji dan menulis Al-Qur'an dengan lancar karena banyak temannya yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dikelas maka saya harus semangat ngajinya.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Bima Pratama

Hari, tanggal : Kamis, 28 September 2023

Waktu : 11.42 WIB

Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Perasaannya tuh seneng karena ibu nya baik terus gak kaku saat mengajar di kelas.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Ibu ani biasanya nyampein pembelajarannya sangat jelas dan detail, materi belajar nya tentang makharijul huruf, tajwid, menulis ayat Al-Qur'an dan masih banyak lagi.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Saya tidak pernah merasa malas saat diajar mengaji, saya malah merasa senang karena mendapat banyak ilmu.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Saya mengajinya sudah sampai level 6

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : Saya mendapatkan banyak ilmu terus saya juga semakin lancar membaca Al-Qur'an dan sudah mengetahui ilmu tajwid.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Nabila Athifa
 Hari, tanggal : Kamis, 28 September 2023
 Waktu : 11.58 WIB
 Tempat wawancara : Depan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Perasaannya senang saat ini saya bisa mengikuti belajar ngaji disekolah, karena dirumah saya jarang mengaji.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Gurunya sabar dan telaten mengajar Al-Qur'an dengan teman-teman saya.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Alhamdulillah saat ini saya sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, dan Setelah mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an saya merasa yang dulunya kurang mengetahui tentang hukum bacaan tajwid dalam membaca Al-Qur'an, sekarang semakin meningkat didalam kelancaran membaca dalam makhorijul huruf. Selain itu saya juga merasa senang untuk mempelajari Al-Qur'an

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Saat ini saya sudah sampai Iqro 5

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : Awalnya saya hanya belajar Iqro dari jilid 2 kemudian setelah saya lancar membaca Iqro, disini saya belajar bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tajwid pun juga saya pelajari.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Shifa Ayu Nugraha

Hari, tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Waktu : 13.05 WIB

Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Seneng banget soalnya guru nya asik dan tegas saat menyampaikan materi

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Penyampaian jelas dan mengajari tajwidnya khususnya panjang pendeknya karena saya belum tau.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Senangnya saya adalah dapat mengambil manfaat ilmunya serta tahu panjang pendeknya bacaan. Dan bahwa nanti ketika saya lulus dari sini bisa lebih baik lagi dalam mengajinya.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Saya mengaji baru sampai jilid 3

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : Saya dapat membaca Iqro dengan baik dan sudah lancar sebelumnya saya sama sekali tidak bisa huruf hijaiyah.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Laila Fitriyani

Hari, tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Waktu : 13.26 WIB

Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Seneng banget ka, karena Bu Ani sabar banget ngajarin nya, saya yang tadinya kurang lancar membaca Al-Qur'an jadi makin yakin kalo belajarnya semangat pasti perlahan bisa juga.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Pembawaanya tuh adem banget, suaranya halus jadi gabikin saya grogi karna belum terlalu lancar membaca Al-Qur'an.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Ada ka, Bu Ani selalu ngasih penghargaan seperti coklat, minuman dll. buat siapa aja yang bisa menjawab pertanyaan yang dikasih

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Alhamdulillah saya udah masuk iqra 6

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban: Bacaan Al-Qur'an saya makin lancar, lebih paham Panjang-pendeknya

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Anisa Karlina

Hari, tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Waktu : 13.47 WIB

Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Seneng ka, diajarin banyak hal sama Bu Ani

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Bu Ani kalo ngajar itu ga buru-buru, baik banget, beliau suka ngulang materi kalo kita belum paham apa yang di sampein

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Seneng banget di ajarin sama bu ani, karna sabar dan gasuka marah-marah walaupun kita pas belajar mungkin ada kesalahan contoh tajwid dll., bu ani lebih memilih memperbaiki apa yang salah ketimbang harus marah

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Saya sudah sampai Juz 2

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : Saya lebih tau tentang tajwid, jadi lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an nya.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Ahmad Baydowi

Hari, tanggal : Senin, 2 Oktober 2023

Waktu : 11.21 WIB

Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : Bu ani baik banget, saya seneng karna bisa belajar banyak dari beliau

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : Bu ani perhatian banget sama siswanya yang kurang lancar membaca dan menulis Al-Qur'an kaya saya, beliau selalu sabar menghadapi saya yang kurang menangkap apa yang di ajarkan

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : Saya kesulitan dalam belajar karna dulu saya ga pernah di tempatin di guru ngaji buat belajar khusus ka.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : Saya sudah Iqra 3

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : setelah diajarkan oleh bu ani, saya lebih paham dan mengenali cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lebih baik

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Adinda Rizkia Maharani

Hari, tanggal : Senin, 2 Oktober 2023

Waktu : 11.36 WIB

Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban: senang belajar BTQ sama bu ani, tapi waktunya dikit doang ka karna kepotong waktu shalat dzuhur.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban: bu ani ngajarnya jelas tapi terkadang tidak masuk kelas dan waktu ngajarnya juga dikit, jadi selama satu semester kita cuma belajar beberapa materi.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : yang membuat saya malas itu pas awal belum lancar ngaji ka, tapi sekarang saya sudah lebih lancar dari sebelumnya, karena bu ani sangat sabar dan telaten, jadi sekarang buat saya lebih semangat mengaji.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : saya sudah sampai iqra 5

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban: yang saya dapatkan selama belajar BTQ sama bu Ani, saya jadi lebih lancar mengaji, juga saya jadi lebih tau hukum tajwidnya.

LAMPIRAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Ghaisani Alma Mumtaz

Hari, tanggal : Senin, 2 Oktober 2023

Waktu : 11.51 WIB

Tempat wawancara : Didepan kelas

1. Bagaimana perasaannya mengaji dengan guru yang diajarkan?

Jawaban : senang gurunya baik dan juga asik karena terkadang Bu Ani tidak hanya mengaji tapi memberi tebak-tebakan kalau masih ada waktu luang.

2. Bagaimana cara penyampaian guru dalam mengajar?

Jawaban : tegas dan mudah dipahami jadi buat saya yang kurang lancar membaca Al-Qur'an jadi ada peningkatannya.

3. Apakah ada sesuatu yang membuat anda merasa senang atau malas saat mengaji?

Jawaban : saya sangat senang saat pelajaran BTQ di sekolah, karena gurunya sangat detail menjelaskan materinya.

4. Sudah sampai level mana anda mengaji di sekolah?

Jawaban : sekarang saya ngaji sampai iqra 3

5. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti BTQ?

Jawaban : saya dapat banyak ilmu yang selama ini belum saya pelajari, misalnya belajar menulis ayat Al-Qur'an, belajar tajwid, dan menghafal surat pendek dan masih banyak lagi ka.

LAMPIRAN LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Pendahuluan :

Sebelum memulai pembelajaran di pagi hari, diadakan tadarus bersama, guru juga harus membuat suasana kelas supaya menjadi kondusif. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa bersama dan memberikan motivasi kepada siswa.

Kegiatan Inti :

Materi yang diajarkan mengenai tajwid, imla dan makharijul huruf. Pembelajaran BTQ dilakukan menggunakan model *Achievement Grouping* (pengelompokan siswa sesuai dengan tingkatannya), sehingga akan lebih mudah memperhatikan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku ilmu tajwid dan buku makharijul huruf. Guru menjelaskan mengenai tajwid atau makharijul huruf lalu memberikan tugas pada masing-masing kelompok, salah satu kelompok tersebut ada yang ditugaskan mengaji. Untuk siswa yang mengaji akan bergilir satu persatu menghadap guru untuk membaca sesuai dengan level mengajinya. Jika ada siswa yang belum lancar membaca, maka pertemuan berikutnya akan mengulangi bacaan dihalaman yang sama, sampai benar-benar lancar.

Kegiatan Penutup :

Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, membaca kafaratul majlis, dan mengucapkan salam.

LAMPIRAN DOKUMENTASI













